

**Analisa perkiraan jumlah SDM rekam medik di unit filing dengan metode WISN (Woarl Load Indicator Staff Need) di RSUD Kabupaten Wonogiri Tahun 2014  
(Analysis of estimated amount of human resources in the medical record filing with WISN method (Woarl Load Indicator Staff Need) at District Hospital Wonogiri 2014)**

Lucky Alfianto<sup>1</sup>, Erna Zakiyah<sup>2</sup>  
Poltekkes Bhakti Mulia  
zaky\_ah@yahoo.co.id

**Abstract:** Hospital filing officer workload Wonogiri increased with increasing number of patient visits that affect labor productivity, with the condition of filing space inadequate or narrow and inadequate facilities medical record document storage shelves, so that officers found to have to work beyond working hours or delay to resolve day next. The study aims to determine the approximate number of human resources needs in the Medical Record Filing Unit with WISN method in hospitals Wonogiri 2014. descriptive research with observation and interviews, using cross sectional approach, with sampling by the Maytag Company and one officer at the time of observation retrieval and return of medical record. The results showed that the officers carrying out the activity of the organization based on the medical record books Wonogiri District Hospital. Based on the estimated number of patient visits for the period of 2014 a number of 89 639 patients, with an effective amount of working time 1918 hours / year and the average time per principal activity is 0,050 hours can be obtained by standard workload is 38 360 hours / year. When grace is 24 hours per year, then the standard time kelonggarannya 0,012 hours / year. Based on WISN calculation, power requirements of filing in 2014 some 3 HR. Period 2014 Hospital Wonogiri require additional 1 filing officer.

**Keywords:** WISN, working time available, Standard workload, Standard clearances, Quantity principal activities.

**Abstrak:** Beban kerja petugas filing RSUD Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah kunjungan pasien sehingga mempengaruhi produktivitas kerja, dengan kondisi ruang filing yang kurang memadai atau sempit serta kurangnya fasilitas rak penyimpanan dokumen rekam medis, sehingga didapati petugas harus bekerja melebihi jam kerja atau menunda untuk diselesaikan keesokan harinya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkiraan kebutuhan jumlah SDM Rekam Medik di Unit Filing dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014. Jenis penelitian diskriptif dengan metode observasi dan wawancara, menggunakan pendekatan cross sectional, dengan pengambilan sampel berdasarkan The Maytag Company dan observasi 1 petugas pada saat pengambilan DRM dan pengembalian DRM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas melaksanakan aktivitas berpedoman pada buku penyelenggaraan rekam medis RSUD Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan perkiraan jumlah kunjungan pasien untuk periode tahun 2014 sejumlah 89639 pasien, dengan waktu kerja efektif sejumlah 1918 jam/tahun dan rata-rata waktu per kegiatan pokok adalah 0,050 jam dapat diperoleh standar beban kerja yaitu 38360 jam/ tahun. Bila waktu kelonggaran adalah 24 jam per tahun maka standar waktu kelonggarannya 0,012 jam per/tahun. Berdasarkan penghitungan WISN, kebutuhan tenaga filing tahun 2014 sejumlah 3 SDM. Periode tahun 2014 RSUD Kabupaten Wonogiri memerlukan penambahan 1 petugas filing.

**Kata kunci :** WISN, Waktu kerja tersedia , Standar beban kerja, Standar kelonggaran , Kuantitas kegiatan pokok.

## I. PENDAHULUAN

Salah satu bagian rumah sakit yang menunjang dalam pelayanan rekam medis pasien adalah penyimpanan (*filing*). Dimana dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat disimpan karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum. Dalam pelaksanaan penyimpanan atau pengambilan dokumen rekam medis

berpedoman pada Standar Prosedur Operasional (SPO). (Budi, 2011).

Untuk menyiapkan kembali dokumen rekam medik (DRM) yang cepat dan tepat dalam pelayanan harus ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, karena akan berpengaruh pada produktifitas kerja, sehingga perlu adanya keseimbangan antara jumlah petugas dengan jumlah pasien yang harus dilayani

sehingga tercipta kondisi dan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, efisien, dan produktif.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Kabupaten Wonogiri diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dari tahun 2009-2013 selalu mengalami peningkatan, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah kunjungan pasien di RSUD Kabupaten Wonogiri Tahun 2009 – 2013.

| Tahun | Jumlah Pasien |
|-------|---------------|
| 2009  | 50156         |
| 2010  | 56756         |
| 2011  | 65875         |
| 2012  | 72329         |
| 2013  | 82329         |

Sumber : Buku Rekapitulasi Kunjungan Pasien RSUD Kab. Wonogiri

Peningkatan jumlah kunjungan pasien akan menambah beban kerja petugas *filing*, sedangkan jumlah SDM di bagian *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 2 orang dengan kondisi ruangan *filing* yang kurang memadai atau sempit serta kurangnya fasilitas rak penyimpanan dokumen rekam medis, sehingga pada saat pengambilan DRM, beberapa kali didapati petugas harus

Bekerja melebihi jam kerja ataupun menunda untuk diselesaikan keesokan harinya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti perkiraan kebutuhan SDM rekam medik di unit *filing* dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkiraan kebutuhan jumlah SDM Rekam Medik di Unit *Filing* dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu menguraikan dan menggambarkan kebutuhan SDM di unit *filing* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah DRM antara tahun 2009-2013 dan 2 orang petugas *filing* dalam pelayanan dokumen rekam medik di RSUD Kabupaten Wonogiri. Sampel dari penelitian ini adalah jumlah dokumen rekam medik pasien yang didapat dengan menggunakan cara

sederhana *The Maytag Company* yaitu untuk pengambilan sebesar 61 DRM dan pengembalian sebesar 49 DRM.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi, menentukan sampel, menghitung waktu kerja tersedia, menghitung standar beban kerja, menghitung standar kelonggaran, menghitung kuantitas kegiatan pokok, menghitung kebutuhan SDM. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisa secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang kebutuhan jumlah SDM dengan metode WISN.

## III. HASIL

1. Waktu kerja tersedia tahun 2014 berdasarkan jumlah jam kerja efektif di Unit *Filing* RSUD Kabupaten Wonogiri

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014.

| Kode | Faktor                   | Keterangan      |
|------|--------------------------|-----------------|
| A    | Hari kerja               | 6 hari / minggu |
| B    | Cuti tahunan             | 12 hari / tahun |
| C    | Pendidikan dan pelatihan | -               |
| D    | Hari libur nasional      | 19 hari / tahun |
| E    | Ketidakhadiran kerja     | 7 hari / tahun  |
| F    | Waktu kerja              | 7 jam / hari    |
|      | Hari kerja tersedia :    |                 |
|      | Per tahun                | 1918 jam        |
|      | Per hari                 | 7 jam           |

Sumber : Surat edaran Direktur RSUD Kabupaten Wonogiri.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa waktu kerja tersedia bagi petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 1918 jam/tahun.

2. Kategori SDM di Unit Rekam Medik RSUD Kabupaten Wonogiri.  
Kategori pendidikan sumber daya manusia rekam medik di RSUD Kabupaten Wonogiri pada bagian sub unit kerja *filing* adalah SMA.
3. Standar beban kerja petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri.  
Rumus perhitungan beban kerja adalah sebagai berikut :

Standar beban kerja =

$$\frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata – rata waktu kegiatan pokok}}$$

Tabel 3. Standar Beban Kerja petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri.

| Kategori | Unit kerja/<br>Kegiatan pokok | Rata-rata waktu | Waktu Kerja Tersebut | Standar Beban Kerja |
|----------|-------------------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| SMA      | Filing                        |                 |                      |                     |
|          | Pengambilan DRM               | 0,038 jam       | 1918 jam             | 38360 jam           |
|          | Pengembangan DRM              | 0,063 jam       |                      |                     |
|          | Rata-rata jam                 | 0,050 jam       |                      |                     |

Sumber : Hasil pengamatan dengan objek petugas filing

Jadi standar beban kerja berdasarkan waktu kerja dan rata-rata waktu kerja per kegiatan pokok dalam setahun adalah 38360 jam.

4. Standar kelonggaran waktu staff Unit Rekam Medik RSUD Kabupaten Wonogiri.

Untuk menghitung standar kelonggaran menggunakan rumus

Tabel 4. Data jumlah kunjungan pasien RSUD Kabupaten Wonogiri

| No | Tahun | Jumlah Pasien |
|----|-------|---------------|
| 1  | 2009  | 50156         |
| 2  | 2010  | 56756         |
| 3  | 2011  | 65875         |
| 4  | 2012  | 72329         |
| 5  | 2013  | 82329         |
| 6  | 2014  | ?             |

Sumber : Rekapitulasi kunjungan pasien RSUD Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan perhitungan metode kuadrat terkecil dari data yang diperoleh perkiraan kuantitas kegiatan pokok tahun 2014 adalah 89639 pasien.

Standar Kelonggaran =

$$\frac{\text{rata – rata waktu per faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$$

- Waktu kerja tersedia : 1918 jam/tahun
- Faktor kelonggaran  
Rapat : 2 jam/bulan (2 jam x 12 bulan = 24 jam/tahun)  
Istirahat, sholat dan makan : 45 menit/hari (4,5 jam x 52 = 234 jam/th)
- Standar kelonggaran  
 $\frac{234 + 24 \text{ jam/tahun}}{1918 \text{ /tahun}}$   
= 0,13  
Jadi standar kelonggaran adalah 0,13

- Kuantitas kegiatan pokok petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014. Untuk menentukan kuantitas kegiatan pokok tahun 2014 menggunakan rumus deret berkala, data yang dibutuhkan adalah jumlah kunjungan pasien tahun 2009-2013.
- Perkiraan kebutuhan jumlah SDM Rekam Medik di Unit *Filing* dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014..

| SDM Yang ada | SDM Bantu | Kebutuhan SDM | Kekurangan SDM | Kategori SDM |
|--------------|-----------|---------------|----------------|--------------|
| 2            | 1         | 3             | 1              | SMA          |

7. Tabel 5. Hasil Perhitungan SDM dengan WISN.

Berdasarkan data-data dari perhitungan di atas dapat dihitung perkiraan kebutuhan jumlah SDM di *filing* dengan metode WISN dengan rumus :  
Kebutuhan SDM =  
 $\frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja} + \text{standar kelonggaran}}$

$$= \frac{89639}{38360 + 0,013}$$

$$= 2,33 + 0,013$$

$$= 2,46$$

$$= 3 \text{ SDM}$$

Sumber : Hasil perhitungan menggunakan metode WISN

#### IV. PEMBAHASAN

1. Waktu kerja tersedia tahun 2014 berdasarkan jumlah jam kerja efektif di Unit *Filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 1918 jam/tahun, berarti dalam 1 hari jam kerja efektif petugas *filing* adalah 7 jam, hal ini sudah memenuhi standar jam kerja sesuai UU RI No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Paragraf 4, Pasal 77, ayat 2, dimana waktu kerja adalah 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.
2. Kategori pendidikan SDM *filing* di Unit Rekam Medik RSUD Kabupaten Wonogiri adalah SMA, hal ini belum sesuai standar kualitas sebagai petugas rekam medik yang seharusnya lebih diharapkan mampu menguasai seluruh tugas dan fungsi pokok sebagai petugas *filing*
3. Standar beban kerja petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 38360 jam/tahun, dimana besarnya standar beban kerja dipengaruhi oleh lamanya per kegiatan pengambilan dan juga pengembalian dokumen rekam medik.
4. Standar kelonggaran waktu staff Unit Rekam Medik RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 0,13. Waktu kelonggaran yang diberikan kepada petugas sudah sesuai diskripsi waktu kelonggaran menurut metode WISN dimana waktu kelonggaran diberikan untuk keperluan rapat, penyusunan laporan kegiatan, dan menyusun kebutuhan obat/bahan habis pakai, istirahat, sholat dan makan. Tetapi waktu yang digunakan untuk pelatihan petugas *filing* belum ada.
5. Kuantitas kegiatan pokok petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014 diprediksikan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan hasil sebesar 89639 pasien yang berarti juga sebesar 89639 DRM, dimana dalam 1 hari petugas *filing* melayani kurang lebih 287 DRM. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pasien tiap tahun selalu mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini akan mempengaruhi beban kerja petugas *filing*.
6. Perkiraan kebutuhan jumlah SDM Rekam Medik di Unit *Filing* dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014 adalah 3 SDM.

Saat ini pekerjaan petugas *filing* dibantu oleh 1 petugas TPRJ, untuk itu penambahan jumlah SDM sebaiknya segera dilakukan agar tidak terjadi rangkap tugas, untuk mengurangi beban kerja dan juga diharapkan petugas TPRJ dapat melaksanakan tugasnya sendiri secara optimal. Berdasarkan observasi terhadap petugas *filing*, diskripsi kerja *filing* yang dilaksanakan adalah pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medik. Menurut Shofari (2000) seharusnya petugas *filing* juga melaksanakan tugas seperti retensi DRM, penyesiran DRM salah letak, menghitung tingkat penggunaan DRM perbulan atau pertahun, menghitung tingkat kebandelan DRM perbulan (DMR), dan menghitung tingkat kehilangan DRM.

#### V. SIMPULAN

1. Waktu kerja tersedia tahun 2014 berdasarkan jumlah jam kerja efektif di Unit *Filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 1918 jam/tahun atau 7 jam/hari.
2. Kategori pendidikan SDM *filing* di Unit Rekam Medik RSUD Kabupaten Wonogiri adalah SMA.
3. Standar beban kerja petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri adalah 38360 jam/tahun.
4. Standar kelonggaran waktu petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri untuk melaksanakan rapat, istirahat, sholat, dan makan adalah 0,13.
5. Kuantitas kegiatan pokok petugas *filing* RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014 diprediksikan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan hasil sebesar 89639 pasien, atau kurang lebih 300 pasien/hari.
6. Perkiraan kebutuhan jumlah SDM Rekam Medik di unit *filing* dengan metode WISN di RSUD Kabupaten Wonogiri tahun 2014 adalah 3 orang, sedangkan saat ini petugas *filing* berjumlah 2 orang.

## REFERENSI

- Budi, S.C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta
- Shofari, Bambang. 2000. *Pengelolaan Rekam Medis Dan Dokumentasi Rekam Medis*. Semarang: PORMIKI.
- UU Republik Indonesia .2003. No 13/Paragraf IV/Pasal 77?Ayat 1-4 Tentang Ketenagakerjaan.